

**KEMAMPUAN MENGAJAR GURU BAHASA ARAB
DI MADRASAH ALIYAH YSPIS REMBANG JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh

MUSTHOFA

NIM : 0042 0140

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Musthofa
Lamp : 8 (delapan) ekp

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : **M U S T H O F A**

NIM : 00420140

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Judul : KEMAMPUAN MENGAJAR GURU BAHASA ARAB

DI MADRASAH ALIYAH YSPIS REMBANG JAWA TENGAH

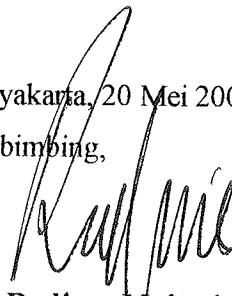
telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga skripsi tersebut dapat diterima dan segera maju ke sidang munaqasyah. Atas perkenan Bapak kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2004

Pembimbing,



Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 150227344

Drs. H. Nazri Syakur, MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Hasil Sidang Munaqosah
Saudara Musthofa
Lamp : 8 (delapan) ekp

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan skripsi saudara :

Nama : **M U S T H O F A**
NIM : 00420140
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul : KEMAMPUAN MENGAJAR GURU BAHASA ARAB

DI MADRASAH ALIYAH YSPIS REMBANG JAWA TENGAH
berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (Sarjana Pendidikan Islam) pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

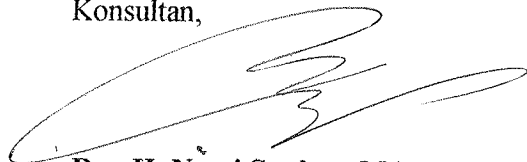
Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi tersebut disyahkan oleh dewan sidang munaqosah.

Demikian harapan kami dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Nopember 2004

Konsultan,



Drs. H. Nazri Syakur, MA.

NIP. 150210433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.01/67/04

Skripsi dengan judul :

**KEMAMPUAN MENGAJAR GURU BAHASA ARAB
DI MADRASAH ALIYAH YSPIS REMBANG JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUSTHOFA

NIM : 00420140

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Oktober 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asifudin, M.A.

NIP : 150217875

Sekretaris Sidang

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag

NIP : 150242327

Pembimbing Skripsi

Drs. Radjasa Mu/tasim, M.Si

NIP : 150227344

Penguji I

Drs. H. Nazir Syakur, M.A

NIP : 150210433

Penguji II

Drs. Maksudin, M.Ag

NIP : 150247345

Yogyakarta, 10 Desember 2004



Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP : 150037930



MOTTO

Kritis dalam Berfikir
Humanis dalam Bertindak
Islami dalam Berakhlaq

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA **PERSEMBAHAN**
YOGYAKARTA

Skripsi ini kami persembahkan
Kepada almamater tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

وعلى آله وأصحابه أجمعين . أما بعد

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik tanpa halangan yang berarti.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan jasa beliau Islam menjadi sebuah ajaran yang murni dan tetap kontekstual sepanjang zaman.

Skripsi yang berjudul KEMAMPUAN MENGAJAR GURU BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH YSPIS REMBANG JAWA TENGAH ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis haturkan ucapan terima kasih yang terdalem kepada :

1. Drs. H. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Janan Assifudin, M.A selaku Ketua Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Drs. Ahzab Muttaqin, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Radjasa Mu'tashim M.Si selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk selalu berdiskusi sekaligus memberi masukan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Alasan Pemilihan Judul	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II. GAMBARAN UMUM MA. YSPIS REMBANG

1. Gambaran Umum YSPIS.....	32
A. Sejarah Berdirinya.....	32
B. Arah Program Kegiatan.....	36
C. Struktur Organisasi.....	37
2. Gambaran Umum MA. YSPIS	40
A. Letak Geografis.....	40
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	41
C. Struktur Organisasi	44

D. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa.....	47
1. Keadaan Guru.....	47
2. Keadaan Karyawan.....	49
3. Keadaan Siswa.....	49
E. Fasilitas Kegiatan Belajar.....	50

BAB III. PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MA. YSPIS PERSPEKTIF

KEMAMPUAN GURU-GURU

1. Gambaran Umum Pengajaran bahasa Arab di MA. YSPIS.....	52
A. Tujuan Pengajaran.....	52
B. Materi.....	54
C. Metode Pengajaran.....	55
D. Evaluasi.....	58
2. Pengajaran Bahasa Arab di MA. YSPIS Perspektif Kemampuan Mengajar Guru.....	59
A. Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab.....	59
B. Peranan Guru Bahasa Arab.....	62
C. Komponen Penting Dalam Pengajaran.....	64
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengajaran.....	66

BAB IV. ANALISIS KEMAMPUAN MENGAJAR GURU BAHASA ARAB DI MA. YSPIS REMBANG

1. Kemampuan Merencanakan Pengajaran.....	71
A. Menguasai GBPP.....	72
B. Menyusun Analisis Materi Pelajaran (AMP).....	82
C. Menyusun Program Semester.....	83
D. Menyusun Program Pengajaran.....	89
2. Kemampuan Melaksanakan Pengajaran.....	90
A. Membuka Pelajaran.....	91
B. Menyampaikan Materi Pelajaran.....	92
C. Metode Mengajar.....	93
D. Media Mengajar.....	94

E. Pengelolaan Kelas	95
F. Interaksi Belajar Mengajar	96
G. Menutup Pelajaran	99
3. Kemampuan Mengevaluasi.....	100
A. Evaluasi Formatif	101
B. Evaluasi Sumatif	103
C. Melaporkan Hasil Penilaian	106
D. Melakukan Program Perbaikan dan Pengayaan	112

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

117

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Draf Wawancara
2. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
3. Soal Ujian Mid Semester Pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2003/2004
4. Soal Ujian Akhir Semester Pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2003/2004
5. Surat-Surat Perizinan
6. Curriculum Vitae Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Keadaan Guru Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Tahun 2003/2004
- Tabel 2 : Tenaga Administrasi Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Tahun 2003/2004
- Tabel 3 : Keadaan Siswa Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Tahun 2003/2004
- Tabel 4 : Analisis Komponen Pengajaran Pelajaran Bahasa Arab
MA. YSPIS Rembang Jawa Tengah Kelas I
- Tabel 5 : Program Semester Tahun Ajaran 2003/2004 Madrasah Aliyah
YSPIS Rembang Jawa Tengah Pelajaran Bahasa Arab Kelas I
- Tabel 6 : Daftar Nilai Pelajaran Bahasa Arab Semester Gasal Tahun Pelajaran
2003/2004 Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah Kelas 1.1
- Tabel 7 : Daftar Nilai Pelajaran Bahasa Arab Semester Gasal Tahun Pelajaran
2003/2004 Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah Kelas 1.2
- Tabel 8 : Daftar Nilai Pelajaran Bahasa Arab Semester Gasal Tahun Pelajaran
2003/2004 Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah Kelas 2.1
- Tabel 9 : Daftar Nilai Pelajaran Bahasa Arab Semester Gasal Tahun Pelajaran
2003/2004 Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah Kelas 2.2
- Tabel 10 : Daftar Nilai Pelajaran Bahasa Arab Semester Gasal Tahun Pelajaran
2003/2004 Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah Kelas 3 IPS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Ada dua alasan penting perlunya penegasan istilah dalam penulisan skripsi ini. *Pertama*, supaya tidak ditemukan kesalahpahaman dalam rangka eksplorasi lebih jauh terhadap beberapa gagasan yang hendak dituangkan oleh penulis. *Kedua*, akan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan.

1. Kemampuan

Kemampuan adalah : kesanggupan, kecakapan, kekuatan, berusaha dengan sendirinya.¹

Adapun kemampuan yang dimaksud disini adalah : kemampuan mengajar yang dimiliki guru-guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah.

2. Mengajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia mengajar berasal dari kata “*ajar*”, artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti). Kata mengajar berarti memberi pelajaran. Sedangkan mengajarkan berarti memberi pelajaran. Berdasarkan arti-arti diatas sehingga dapat dirumuskan bahwa pengertian pengajaran adalah proses perbuatan, cara

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1980), hlm. 533.

mengajar atau mengajarkan.² Selanjutnya Dari beberapa pengertian diatas mengajar dapat diartikan sebuah proses kependidikan yang sebelumnya sudah direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirancang. Dalam hal ini yang dimaksud adalah proses belajar mengajar oleh guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang.

3. Guru Bahasa Arab

Guru adalah subjek pendidikan yang berperan sebagai media untuk mentransformasikan dan menyampaikan mata pelajaran serta sekaligus sebagai orang yang merangsang aktifitas dalam belajar.

Sedangkan bahasa adalah suara yang digunakan oleh setiap bangsa untuk mengekspresikan maksud tujuan mereka. Mengenai bahasa arab Abdul Alim Ibrahim (1978 ; 48) berkata bahwa ;

اللغة العربية هي لغة العرب و لغة الاسلام

Artinya ; Bahasa Arab merupakan bahasa orang arab dan sekaligus juga bahasa agama Islam.³

Adapun yang penulis maksudkan sebagai bahasa Arab disini adalah bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum yang diberikan pada siswa-siswi Madrasah Aliyah YSPIS Rembang. Sedangkan guru bahasa Arab adalah orang yang menyampaikan bahan pelajaran bahasa arab kepada siswanya melalui interaksi dalam kelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh guru bahasa Arab.

² Muhibbin Syah. M.Ed, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung, Rosda Karya, Cet IV, 1999), hlm. 33.

³ Prof. Dr. Azhar, Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet I 2003), hlm. 7.

4. Madrasah Aliyah YSPIS (Yayasan Sosial dan Pendidikan Islamiyyah Syafi'iyah)

Madrasah Aliyah YSPIS adalah lembaga pendidikan Islam formal yang dikelola oleh Yayasan Sosial dan Pendidikan Islamiyah Syafi'iyah (YSPIS) di Desa Gandrirojo kecamatan Sedan kabupaten Rembang Jawa Tengah. Berdasar kepada keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0489/U/1992 tahun 1992, disebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah sekolah setingkat Sekolah Menengah Umum (SMU) yang berciri khas agama Islam.⁴ maka dapat dikatakan di sini bahwa Madrasah Aliyah YSPIS mengajarkan materi agama (muatan Depag maupun kepesantrenan) dan materi umum lainnya yang disesuaikan dengan kurikulum dari Depdiknas dan Depag.

Jadi yang penulis maksud dengan judul “ **KEMAMPUAN MENGAJAR GURU BAHASA DI MADRASAH ALIYAH YSPIS REMBANG JAWA TENGAH** ” adalah suatu penelitian mengenai kemampuan mengajar guru bahasa arab dalam pelajaran bahasa Arab atau pelajaran yang lainnya di kelas, baik sesuai dengan apa yang ada dalam kurikulum ataupun kreatifitas dari guru itu sendiri.

B. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya proses belajar mengajar (PBM) merupakan hubungan yang sinergis antara subjek pendidikan dan materi yang menjadi topik pembahasan. Guru sebagai pendidik dan pengajar adalah salah satu subjek

⁴ Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : CV. Amisisco, 1996), hlm. 124.

pendidikan yang mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Bahkan dewasa ini setiap adanya inovasi pendidikan khususnya dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan, selalu bermuara pada faktor guru. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya seorang guru dalam dunia pendidikan.

Disamping sebagai seorang pendidik guru diharapkan mampu menjadi pendamping dan pembimbing siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar. Terlebih ketika siswa mengalami persoalan, baik persoalan akademik, interaksi sosial maupun pribadional. Falsafah Jawa mengatakan “ *Guru kudu digugu lan ditiru* “, mempunyai makna bahwa predikat yang selama ini diberikan kepada guru merupakan suatu yang berharga yang tidak dimiliki oleh profesi-profesi lain. Konsekuensi logisnya adalah seorang guru harus mampu memberikan contoh (suri tauladan) sesuatu yang baik kepada peserta didik, memahami kondisi riil peserta didik dan struktur sosial masyarakat setempat.

Kaitannya dengan diatas PBM (proses belajar mengajar) merupakan proses dialektika bersama antara subjek pendidikan harus berjalan secara terarah, untuk mencapai tujuan yang hendak dicapainya. Untuk menuju kearah pembelajaran yang efektif dan efisien seorang guru dituntut mampu menata dan melakukan pengorganisasian belajar, berarti penentuan penataan interaksi belajar yang memungkinkan berjalan dengan baik. Pengorganisasian itu tergantung kemampuan guru dalam menata dan menyusun unsur-unsur pengajaran yang mempunyai nilai relevansi, dan menjamin keberhasilan

dalam mencapai tujuan pelajaran. Dalam konteks pengembangan kurikulum prinsip relevansi tersebut mencakup relevansi pendidikan dengan lingkungan kehidupan peserta didik, dengan kehidupan sekarang dan yang akan datang, dengan tuntutan lapangan kerja, dan dengan perkembangan IPTEK.

Melihat fenomena PBM di sekolah-sekolah selama ini bahwa banyaknya guru yang kurang kreatif dalam mendesain PBM. Sehingga siswa merasa jenuh dan malas-malasan. Ahmad Roghib S.Ag, salah satu guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang mengatakan bahwa masih banyaknya guru-guru bidang studi yang mempunyai profesionalisme mengajar sangat minim, terutama di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang. Akibat dari hal tersebut adalah siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Padahal bahasa Arab sebagaimana dengan bahasa yang lain dibutuhkan sebuah keintenan dan keseriusan dalam belajar.⁵

Untuk menjembatani hal tersebut, dalam PBM guru harus memiliki kemampuan profesional yang baik guna mencapai harapan-harapan dan cita-cita pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Maka untuk memiliki kemampuan tersebut guru perlu membina dan secara baik sebagai upaya menjadi guru yang profesional dalam membina dan mengembangkan kreatifitas siswa.

Mengingat bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat urgen bagi umat Islam, sebab bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an dan Al Hadist yang mana keduanya sebagai dasar agama Islam, dan untuk memahami keduanya

⁵ Wawancara dengan Bapak Ahmad Roghib, S.Ag (Guru bahasa arab MA. YSPIS Rembang), pada tanggal 20 Juni 2003

diperlukan pemahaman bahasa Arab secara benar. Masyarakat muslim menyadari hal tersebut, sehingga mempunyai inisiatif untuk pembumih bahasa Arab yang dilaksanakan di musholla-musholla, pondok, madrasah, sebagai upaya pemberian basic awal penguasaan bahasa Arab.

Apalagi dalam era globalisasi yang ditandai pasar bebas, dimana arus komunikasi semakin tanpa batas, kapitalisasi yang di louncingkan lewat barat menjadikan ummat Islam tidak memiliki posisi tawar (*bergaining position*). Hal tersebut menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa barat di jadikan media strategis untuk transformasi kepentingan mereka yang menindas kaum muslim. Akibat yang ada adalah bahasa Arab menjadi bahasa kedua, padahal bahasa arab juga mempunyai posisi tawar yang lebih.

Dalam menghadapi hal tersebut, siswa sebagai subjek belajar diharapkan akan mampu mencapai keterampilan-keterampilan dalam bahasa itu sendiri. Yaitu keterampilan *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *Qiro'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis). Disamping itu juga kemudian bahasa Arab dibumikan atau dijadikan ideologi bersama dalam rangka transformasi nilai-nilai keislaman. Konsekuensi logis adalah dituntut adanya seorang guru yang profesional guna mencapai tujuan yang hendak dicapainya.

Guna menunjang keberhasilan dari tujuan pengajaran bahasa asing di Indonesia yaitu agar para pelajar mampu menggunakan bahasa asing tersebut baik aktif maupun pasif, maka diperlukan seorang guru yang memiliki kemampuan lebih dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengajarannya. Melihat latar belakang tersebut, maka penulis tertarik

melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru-guru bahasa arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah, guna mendukung tercapainya keberhasilan tujuan pengajaran dan pendidikan yang telah di tetapkan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis rumuskan pokok masalah dalam skripsi ini adalah ;

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah perspektif kemampuan mengajar yang dimiliki guru-guru.
2. Apakah Guru-Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang memiliki kemampuan dalam merencanakan pengajaran
3. Apakah Guru-Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pengajaran
4. Apakah Guru-Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang memiliki kemampuan dalam mengevaluasi

D. Alasan Pemilihan Judul

Ada lima alasan dari penulis untuk menetapkan judul diatas sebagai karya tulis skripsi, yaitu :

1. Dalam era globalisasi Bahasa arab sebagai alat komunikasi yang mempunyai *bergaining* dengan bahasa yang lainnya perlu mendapatkan

perhatian yang fundamental sebagai upaya merealisasikan bahasa Arab sebagai bahasa dunia. Dengan adanya seperti itu, melihat praktek pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah atau pondok pesantren dan madrasah kurang begitu mengarah kepada perkembangan tersebut yang diakibatkan salah satunya adalah kurang adanya profesionalisme guru bahasa arab dalam pengajaran bahasa Arab.

Dalam hal ini Madrasah Aliyah YSPIS Rembang sebagai institusi pendidikan yang dikelola oleh swasta (masyarakat) harus mempunyai daya saing dengan tantangan zaman, sehingga masyarakat yang memiliki kompetensi global akan terbentuk.

2. Terdorong dengan adanya bahasa Arab itu sendiri yang mempunyai peranan penting bagi ummat Islam dalam memahami Alqur'an dan Al-hadist, serta kitab-kitab yang menggunakan bahasa Arab. Karena tanpa ada sebuah pemahaman yang benar tentang teks-teks agama tersebut maka generasi bangsa akan tidak terselamatkan ditengah dunia serba bebas. Ditambah lagi dengan kemerosotan moralitas bangsa dan perilaku-perilaku anak bangsa yang tidak mencerminkan nilai-nilai suci dari agama Islam. Maka untuk menjembatani hal tersebut pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah, madrasah, atau pondok pesantren sebagai guru pengajar dituntut selalu profesional dalam menjalankan tugasnya.
3. Sebagai mahasiswa di perguruan tinggi yang menekuni dalam bidang pendidikan bahasa Arab dan persoalan-persoalan yang melingkupinya,

merasa mempunyai tanggungjawab moral dan intelektual untuk selalu intens dan memicu perkembangan pengajaran bahasa Arab tersebut.

4. Sepengetahuan penulis penelitian seperti ini belum pernah diteliti, sehingga menjadikan penulis untuk semangat dalam melakukan penelitian. Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah perspektif kemampuan mengajar yang dimiliki guru-guru
- b. Untuk mengetahui apakah guru-guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah memiliki kemampuan merencanakan pengajaran.
- c. Untuk mengetahui apakah guru-guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah memiliki kemampuan melaksanakan proses pengajaran.
- d. Untuk mengetahui apakah guru-guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah memiliki kemampuan mengevaluasi.

2. Kegunaan

- a. Dengan penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat bagi para guru bahasa Arab khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya, terutama pada Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah, bahwa seorang guru yang profesional harus mampu melaksanakan pengajaran yang baik guna menunjang keberhasilan tujuan yang akan dicapai.
- b. Sebagai bahan masukan kepada pihak Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan pengembangan kurikulum bahasa Arab
- c. Menjadi salah satu referensi mahasiswa atau ilmuwan untuk membahas secara lebih serius terhadap kajian kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar
- d. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan pemikiran pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang kemampuan professional guru.

F. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, hingga saat ini ada beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan kemampuan guru bahasa arab di sebuah lembaga, yaitu : *Pertama, Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Menggunakan Media Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Wonosari Gunungkidul Yogyakarta (2002)*, yang ditulis oleh Saudari Umi Mukhlisoh (mahasiswa jurusan PBA). Penelitian tersebut menjelaskan dan

menggambarkan tentang bagaimana kompetensi atau kemampuan guru dalam menggunakan media pengajaran bahasa arab di MAN Wonosari, dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MAN Wonosari. Guru menyadari betul akan kondisi siwanya. Dengan latar belakang asal sekolah yang beragam, membuat guru harus kreatif dalam menyajikan materi.

Kedua, Pengajaran Bahasa Arab di MTs.N Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Terhadap Kompetensi Profesionalisme Guru), yang ditulis oleh Saudari Istikomah (mahasiswa jurusan PBA), penelitian tersebut menggambarkan tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam proses pengajaran. *Ketiga, Kompetensi Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Ciamis Jawa Barat,* yang ditulis oleh Saudara Ahmad Purwanto (Mahasiswa jurusan PBA), dalam penelitiannya menekankan pada kompetensi individual kompetensi sosial dan kompetensi professional yang dimiliki guru-guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Ciamis Jawa Barat.

Keempat, Studi Tentang Kemampuan Guru Bahasa Arab dalam Pengajaran Membaca di Madrasah Aliyah negeri Kulon Progo, ditulis oleh Toha el faiz (1996). Dalam penelitiannya menjelaskan tentang sejauhmana kompetensi guru bahasa Arab dalam mengajarkan *al Qira'ah*, sejauhmana kesungguhan guru bahasa Arab dalam usaha meningkatkan kemampuan mengajarnya dan untuk mengetahui sejauhmana guru bahasa Arab mengatasi berbagai persoalan yang menghambat keberhasilan siswa-siswanya.

Selain penelitian skripsi yang telah disebutkan diatas, ada beberapa buku yang membahas tentang guru antara lain ; *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, karya Drs. Cece Wijaya dan Drs. Tabrani Rusyan. *Menjadi Guru Profesional*, karya Mohammad Uzer, terutama dalam bab II menjelaskan tentang tugas, peran dan kompetensi guru merupakan landasan dalam mengabdikan profesinya.

G. Kerangka Teoritik

1. Definisi Mengajar

Pengertian yang umum dipahami orang terutama mereka yang awam dalam bidang-bidang studi kependidikan, ialah bahwa mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa⁶. Mengenai arti mengajar tentu saja sangat kompleks dan beraneka macam sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Ada beberapa pengertian mengenai mengajar menurut beberapa ahli antara lain ;

- 1) Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa
- 2) Menurut pandangan William H. Burton ; “ *mengajar adalah upaya dalam memberikan perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar* “⁷
- 3) Arifin (1978) mendefinisikan mengajar sebagai suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat

⁶ Muhibbin Syah. M.Ed, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung, Rosda Karya, Cet IV, 1999), hlm. 181.

⁷ Drs. A. Tabrani R. dan Atang Kusdinar B.A, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung, Remaja Rosda Karya, cet ke III, 1994), hlm.26.

menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

- 4) Tyson dan Carol (1970), mengajar adalah “ *a way working the student... a process of interaction... the teacher does something to student ; the students do something in the return* “. Dari definisi ini tergambar bahwa mengajar adalah sebuah cara dan sebuah proses hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan.
- 5) Nasution (1986), berpendapat bahwa mengajar adalah “ *suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar* “. ⁸

Dari berbagai pengertian diatas dapat ditarik pengertian bahwa mengajar adalah suatu proses yang telah direncanakan secara sistematis dan mengarah pada timbulnya perilaku belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Kemampuan Mengajar Guru

Sebagaimana yang dijelaskan dalam subbab pertama kemampuan memiliki makna kecakapan, kekuatan dan kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang. Dalam hal ini yang dimaksud daripada kemampuan disini adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar. ⁹

⁸ Muhibbin Syah. M.Ed, *op. cit* hlm. 182.

⁹ Berkaitan dengan kemampuan profesional yang perlu dimiliki oleh seorang guru Drs. Moh. Uzer menyebutkan ada beberapa hal antara lain ; a) Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori serta pengalaman yang mendalam, b) Menekankan pada suatu keahlian bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya, c) Menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai, d) adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakan, e) memungkinkan perkembangan sepanjang dengan dinamika kehidupan, f) memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, g) memiliki obyek/klien

Sebab pada dasarnya Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara formal dengan guru sebagai pemegang peran utamanya. Dalam PBM sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola PBM sehingga hasil belajar lebih optimal jadi bisa dikatakan bahwa keberhasilan belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran maka seorang guru di tuntut untuk selalu aktif dan responsif dalam setiap usaha pengembangan pendidikan, kurikulum pendidikan maupun desain di kelas. Karena guru sebagai salah satu subjek pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dan taktis dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan dan pembelajaran yang akan disampaikan.

Dari beberapa prasyarat yang di sebutkan diatas jelaslah bahwa guru merupakan jabatan yang sangat istimewa dan profesional yang perlu ditempuh melalui pendidikan dan pengalaman yang banyak. Untuk menjadi seorang guru yang profesional setidaknya terlebih dahulu menempuh jenjang pendidikan yang mengarah pada bidang keguruannya. Misalnya Fakultas Tarbiyah, PGSD, IKIP, dan sebagainya. Persoalan yang muncul adalah apakah sistem yang digunakan sebuah lembaga tersebut mampu mencetak guru-guru yang profesional ?. Hal tersebut terjadi

karena adanya imbas praktek pendidikan sekarang ini yang cenderung kapitalistik dan dunia pendidikan dijadikan komoditas yang menguntungkan.

Dari beberapa pandangan yang disampaikan pada subbab pertama, bahwa kompetensi atau yang senada disebut sebagai kemampuan dan kecakapan harus dimiliki oleh seorang guru, sebab tanpa adanya kemampuan penuh yang dimilikinya maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, entah berkaitan dengan faktor guru maupun siswa yang belajar. Sehingga Drs. Cece Wijaya dalam bukunya yang berjudul kemampuan dasar guru dalam PBM disebutkan bahwa kecakapan atau kemampuan yang harus dimiliki dan diperlukan oleh seorang guru adalah ;

1. Kemampuan menguasai bahan bidang studi
2. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar
3. Kemampuan mengelola kelas dan siswa
4. Kemampuan mengelola dan menggunakan media serta sumber belajar
5. Kemampuan memahami prinsip-prinsip pengelolaan lembaga dan program pendidikan di sekolah
6. Kemampuan menguasai metode berfikir
7. Kemampuan memberikan bantuan dan bimbingan pada siswa
8. Kemampuan meningkatkan kompetensi dalam menjalankan misi profesionalitas
9. Memiliki wawasan tentang penelitian pendidikan
10. Kemampuan menyelenggarakan penelitian sederhana guna keperluan pendidikan
11. Kemampuan memahami karakteristik siswa
12. Memiliki wawasan tentang inovasi pendidikan
13. Kemampuan menyelenggarakan administrasi pendidikan
14. Berani mengambil keputusan
15. Kemampuan bekerja terencana dan terprogram
16. Memahami kurikulum dan pengembangannya.¹⁰

¹⁰ Drs. Cece Wijaya dan Drs. Tabrani Rusyan, *Op, cit* hlm. 35.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis lebih memfokuskan pada bagaimana kemampuan mengajar guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah. Ahmad Badawi (1990), mengatakan bahwa mengajar guru, dikatakan berkualitas apabila seseorang guru dapat menampilkan kelakuan yang baik dalam mengajarnya. Kelakuan guru tersebut diharapkan mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola PBM yang berkualitas yang mencakup ; a) Kemampuan dalam merencanakan pengajaran, b) Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar c) Kemampuan mengevaluasi/ memberikan penilaian.¹¹

Ketiga kemampuan diatas merupakan syarat dan menjadi sebuah standarisasi bahwa seorang guru memiliki kemampuan mengajar dengan baik.

A. Kemampuan Merencanakan Pengajaran

Pada hakekatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pengajaran. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran, membuat persiapan pengajaran yang hendak diberikan. Sehubungan dengan kemampuan merencanakan pengajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain ;¹²

¹¹ Drs. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta, Rineka Cipta, cet ke I, 1997), hlm.26.

¹² *Ibid*, hlm. 28 - 34

a. Menguasai GBPP

Program pengajaran merupakan seperangkat rencana bahan pengajaran yang digunakan sebagai pedoman pengajaran. Program pengajaran tersebut tertuang dalam GBPP yang didalamnya memuat tujuan, bahan, dan program. Sebelum tampil di depan kelas guru harus menguasai bahan/materi pelajaran yang mendukung jalannya PBM, dan sesungguhnya KBM di sekolah merupakan perwujudan pelaksanaan pelaksanaan pengajaran yang telah digariskan dalam kurikulum, khususnya GBPP.

b. Menyusun Analisis Materi Pelajaran (AMP)

Analisis Materi Pelajaran (AMP) adalah hasil dari kegiatan yang berlangsung sejak seorang guru mulai meneliti isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya. Adapun fungsi AMP sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan program catur wulanan, program satuan pelajaran yang merupakan komponen utama, meliputi ;

- 1) Terjabarnya tema/konsep/pokok bahasan/sub pokok bahasan konsep/sub konsep/sub tema
- 2) Terpilihnya metode yang efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling cocok
- 4) Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi ke dalam materi dan keluasan materi

Adapun kegiatan penyusunan AMP ini berupa penjabaran dan penyesuaian isi GBPP mata pelajaran. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut ; 1) menjabarkan kurikulum yaitu menguraikan bahan pelajaran, menguraikan tema/konsep pokok bahasan yang mengacu pada

tujuan pembelajaran, 2) Menyesuaikan kurikulum yaitu menyesuaikan pembelajaran dalam kurikulum nasional dengan keadaan setempat agar proses belajar dan hasil belajar dapat dicapai secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan. Kegiatan penyesuaian kurikulum mencakup pemilihan metode, pemilihan sarana pembelajaran dan pendistribusian waktu belajar mengajar.

c. Menyusun program cawu/semester

Menyusun program cawu didasarkan pada program tahunan. Program tahunan dan program cawu/semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran, sedangkan program catur wulan memuat alokasi waktu untuk satuan bahasan setiap cawu. Dalam menyusun program cawu dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut ;

- 1) Menghitung hari dan jam efektif selama satu cawu
- 2) Mencatat mata pelajaran yang akan diajarkan selama satu cawu
- 3) Membagi alokasi waktu yang tersedia selama satu cawu

d. Menyusun program pengajaran

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Fungsi satuan pelajaran digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan KBM agar lebih terarah dan berjalan

efesien dan efektif. Sehubungan dengan penyusunan satuan pelajaran hal-hal yang perlu diperhatikan adalah antara lain ;

- 1) Karakteristik dan kemampuan awal siswa
- 2) Perumusan Tujuan intruksional khusus
- 3) Pemilihan bahan dan urutan bahan
- 4) Pemilihan metode mengajar
- 5) Pemilihan sarana/alat belajar
- 6) Pemilihan strategi evaluasi

B. Kemampuan Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Yang dimaksud dengan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.¹³ Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan PBM antara lain ;

a. Membuka pelajaran

Yang di maksud dengan membuka pelajaran adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi awal agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga akan memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan membuka pelajaran, kegiatan yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kesiapan mental siswa dalam menerima pelajaran adalah

- 1) Mengemukakan tujuan pelajaran yang akan dicapai
- 2) Mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari
- 3) Menentukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar

¹³ *Ibid*, hlm. 36.

- 4) Menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran

Dalam pada itu, komponen-komponen membuka pelajaran meliputi ;

- 1) Menarik perhatian siswa, bisa dilakukan dengan cara mengajar dan pola interaksi yang bervariasi serta menggunakan berbagai media
- 2) Menimbulkan motivasi, antara lain bisa dilakukan dengan cara dengan kehangatan, keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, atau dengan memperhatikan menyesuaikan minat siswa
- 3) Memberi acuan. Usaha dan cara memberi acuan antara lain adalah mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan di lakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan di bahas, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan
- 4) Membuat kaitan. Untuk mempermudah pemahaman siswa dalam mengajarkan bahan pelajaran yang baru, guru perlu menghubungkan bahan pengait. Usaha guru untuk membuat kaitan itu misalnya dengan cara ;
 - a) Membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang telah dipelajari
 - b) Membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan yang telah diketahui siswa
 - c) Menjelaskan konsep atau pengertiannya lebih dahulu
 - d) Mengemukakan rincian bahan baru¹⁴

b. Menyampaikan materi pelajaran

Bahan atau materi pelajaran pada hakekatnya adalah isi dari materi pelajaran yang akan di berikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dalam menyampaikan bahan pelajaran perlu memperhatikan dalam menetapkan bahan pelajaran. Nana Sudjana

¹⁴ *Ibid*, hlm. 39 - 41

mengemukakan hal-hal yang perlu di perhatikan dalam penyusunan materi pelajaran antara lain ;

- 1) Bahan harus sesuai dengan menunjang tercapainya tujuan
- 2) Bahan yang ditulis dalam perencanaan pengajaran terbatas pada konsep/garis besar bahan, tidak perlu dirinci
- 3) Menetapkan bahan pengajaran harus serasi dengan urutan tujuan
- 4) Urutan bahan pengajaran hendaknya memperhatikan kesinambungan
- 5) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang kongkrit menuju yang abstrak, sehingga siswa mudah memahami.¹⁵

e. Menggunakan metode mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode maka akan tumbuh berbagai kegiatan belajar yang *edukatif*. Ada beberapa contoh metode mengajar misalnya ; ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas, sosiodrama, demonstrasi, latihan dan lain sebagainya.

f. Menggunakan medi/alat peraga pengajaran

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam proses belajar mengajar alat peraga digunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien, adapun fungsinya adalah antara lain ;

¹⁵ *Ibid*, hlm. 42.

- 1) Penggunaan alat peraga dalam PBM mempunyai fungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif
- 2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi belajar
- 3) Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran
- 4) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.¹⁶

g. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab KBM atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Kegiatan mengelola kelas menyangkut kegiatan sebagai berikut ;

- 1) Mengatur tata ruang kelas, misalnya mengatur meja dan tempat duduk, menempatkan papan tulis, dan sebagainya
- 2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, dalam arti guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didik agar tidak merusak suasana kelas

h. Interaksi belajar mengajar

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara guru dengan siswa selama berlangsungnya pengajaran. Sehubungan dengan pelaksanaan PBM Suharsini Arikunto (1986:96) mengemukakan interaksi belajar mengajar meliputi ;

- 1) Persiapan, yang mencakup menenangkan kelas, menyiapkan perlengkapan belajar, apersepsi, membahas PR.
- 2) Kegiatan pokok belajar, mencakup ; merumuskan tujuan pelajaran, guru mendektekan/mencatatkan, guru menerangkan

¹⁶ *Ibid*, hlm. 48.

secara lisan/tulisan, guru mendemonstrasikan, murid mencoba mendemonstrasikan, sendiri, murid mendemonstrasikan secara kelompok, diskusi kelas, murid belajar sendiri, guru memberikan belajar secara individual, guru bertanya, dan murid bertanya.

- 3) Penyelesaian mencakup ; evaluasi formatif, guru menjelaskan kembali bagi pelajaran tertentu dan guru memberikan pekerjaan rumah.

i. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar (M. Uzer Usman 1990: 90). Lebih lanjut disebutkan bahwa kegiatan menutup pelajaran terdiri dari :

- 1) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- 2) Menkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran
- 3) Mengorganisasi semua kegiatan/pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi

C. Kemampuan Mengevaluasi

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari tujuan yang ditetapkan. Penilaian dalam proses belajar mengajar meliputi ;

a. Evaluasi formatif

Adalah penilaian yang di laksanakan oleh guru setelah satu pokok pembahasan selesai dipelajari oleh siswa. Penilaian ini berfungsi untuk

mengetahui sejauhmana ketercapaian tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan dalam setiap satuan pelajaran

b. Evaluasi sumatif

Adalah penilaian yang diselenggarakan oleh guru setelah satu jangka waktu tertentu yang biasanya dilaksanakan di setiap akhir cawu/semester. Penilaian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar siswa yang dipakai sebagai masukan untuk menentukan nilai rapor atau nilai akhir catur wulan semester.

c. Melaporkan hasil penilaian

Setelah memberi evaluasi formatif dan sumatif, setiap akhir catur wulan atau akhir semester setiap guru harus mengolah nilai akhir dan memasukkan dalam buku rapor, yang merupakan laporan hasil kerja. Dalam melaksanakan penilaian yang harus diperhatikan adalah ;

- 1) Sasaran penilaian, sasaran atau objek evaluasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang
- 2) Alat penilaian, penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif, yang meliputi tes dan non test, sehingga memperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Demikian pula bentuk tes tidak hanya tes objektif tetapi juga tes essay. Sedangkan jenis non tes digunakan untuk menilai aspek tingkah laku, seperti aspek minat dan sikap. Alat evaluasi non tes antara lain : observasi, wawancara, studi kasus, dan perlu dilakukan secara berkesinambungan.

d. Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan

Tujuan ulangan perbaikan adalah agar siswa memperoleh penguasaan yang baik terhadap tujuan (TIK) yang harus dicapai. Bagi siswa yang sudah menguasai TIK, sekurang-kurangnya 75 %, dapat di

berikan pengayaan, apabila masih ada waktu untuk satuan pelajaran tertentu, sebelum beralih ke materi yang lain. Program perbaikan dan pengayaan dalam pengajaran sangat diperlukan dalam rangka pelaksanaan pola belajar tuntas. Ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan pelajaran, baik secara perorangan maupun kelompok. Taraf penguasaan minimal tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut ;

- 1) Mencapai 75 % dari materi setiap satuan bahasan melalui tes formatif
- 2) Mencapai 60 % dari nilai ideal 10 yang diperolehnya melalui perhitungan hasil tes sub sumatif/sumatif dan kokurikuler atau siswa mendapat nilai 6 pada rapor untuk mata pelajaran yang bersangkutan
- 3) Mencapai taraf penguasaan minimal kelompok yang 85 % dari jumlah siswa dalam kelompok yang bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan.

Berdasarkan test formatif, siswa yang taraf penguasaannya kurang dari 75 %, diberikan program perbaikan, sedangkan siswa yang telah mencapai 75 % atau lebih diberikan pengayaan. Bentuk pelaksanaan perbaikan dapat dilakukan dengan ;

- 1) Penjelasan kembali materi yang sedang dipelajari
- 2) Pemberian tugas tambahan kepada perorangan siswa dengan mengerjakan kembali soal/tugas, berdiskusi dengan temannya atau membaca kembali suatu uraian.

Sedangkan bentuk pelaksanaan pelajaran pengayaan dapat berupa : membaca/mempelajari bahan pelajaran baru atau menyelesaikan tugas pekerjaan rumah (PR).

H. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subjek

Metode penentuan subjek atau disebut juga metode sumber data dapat diartikan sebagai usaha menentukan sumber data, artinya dari mana data penelitian itu diperoleh. Metode ini adalah cara yang lazim digunakan dalam suatu penelitian untuk menetapkan populasi sementara.

Berkaitan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian, dalam menentukan subjeknya penulis mengambil teknik populasi. Populasi itu sendiri adalah keseluruhan pihak yang dalam hal ini dijadikan sebagai sasaran yang akan diteliti. Adapun yang menjadi sumber primer untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang yang terdiri dari dua orang yaitu Bapak Ahmad Roghib, S.Ag yang mengajar di kelas dua dan kelas tiga dan Bapak Darsuki, B.A yang mengajar di kelas satu. Sedangkan sumber data sekunder adalah kepala sekolah, ketua yayasan dan karyawan.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, relevan dan sesuai dengan yang diharapkan, penulis menggunakan metode-metode:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subjek

yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹⁷

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati guru bahasa arab dalam melaksanakan tugasnya mengajar dalam kelas. Sedangkan diluar kelas untuk mengetahui guru dalam melaksanakan aktifitas penunjang proses belajar mengajar. Metode ini juga penulis gunakan untuk meneliti keadaan lingkungan seekolah dan hal-hal yang diperlukan untuk melengkapi data.

b. Metode Interviu

Metode interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dan berlangsung dalam jangka waktu tertentu.¹⁸

Adapun yang penulis interviu adalah:

- Kepala Sekolah
- Ketua Yayasan
- Guru Bahasa Arab
- Karyawan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdiri, dan berbagai hal mengenai latar belakang madrasah ini, serta bagaimanakah proses pengajaran bahasa arab di MA.YSPIS Rembang.

¹⁷ Prof.DR.Winarno Surahmad,M.Sc.Ed.,*Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik.* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 162.

¹⁸ Prof.DR.S.Nasution, MA. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan, data tersebut berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis Madrasah Aliyah YSPIS Rembang.

3. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisa serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Tujuan analisa data dalam penelitian ini adalah untuk memfokuskan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti.

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode analisa data kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan cara berpikir induktif dan deduktif.²⁰

¹⁹ Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia, 1981) hlm. 63

²⁰ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kerjasama Aptik dengan PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 99.

1. Cara berpikir induktif adalah suatu metode yang membahas masalah-masalah yang bersifat khusus menuju kearah kesimpulan yang bersifat umum.²¹ Sebagaimana yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi :

*“berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum”.*²²

2. Cara berfikir deduktif adalah berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu, kemudian menilai kejadian yang sifatnya khusus.²³ Prinsip yang ada dalam berfikir deduktif adalah;

*“Apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu”.*²⁴

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, sebelum bab pertama penulis mencantumkan halaman judul, halaman nota dinas, halaman persembahan, halaman pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Selanjutnya pembahasan selanjutnya adalah sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari ; penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan

²¹ *Ibid*, hlm. 99.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM,1987), hlm. 42.

²³ *ibid*, hlm. 42.

²⁴ *ibid*, hlm.36.

kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah YSPIS Rembang meliputi gambaran umum Yayasan Sosial dan Pendidikan Islamiyyah Syai'iyah (YSPIS) yang terdiri dari ; Sejarah berdirinya YSPIS, struktur organisasi, arah program kegiatan dan lembaga-lembaga yang ada di bawah naungan YSPIS. Dan gambaran umum Madrasah Aliyah YSPIS Rembang yang terdiri dari ; letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan karyawan serta fasilitas/sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah.

Pada bab III penulis akan mendiskripsikan tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang perspektif kemampuan mengajar tidak dimiliki guru-guru yang meliputi ; Gambaran pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MA.YSPIS Rembang tidak terdiri dari ; Tujuan pengajaran bahasa Arab, materi, metode dan evaluasi. Dan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang perspektif kemampuan mengajar tidak dimiliki guru-guru tidak terdiri dari ; Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab, peranan guru bahasa Arab, komponen penting dalam pengajaran dan faktor pendukung dan penghambat.

Dalam bab IV ini penulis akan menggambarkan tentang kemampuan mengajar guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah YSPIS Rembang Jawa Tengah yang meliputi ; kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan

melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan mengevaluasi dan analisis kemampuan mengajar guru bahasa Arab di MA. YSPIS.

Bab V ini adalah penutup tidak terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan bab-bab sebelumnya tentang gambaran umum MA. YSPIS, gambaran umum pengajaran bahasa Arab di MA. YSPIS, pengajaran bahasa Arab di MA. YSPIS Rembang perspektif kemampuan mengajar guru dan kemampuan mengajar tidak dimiliki guru-guru bahasa Arab. Maka kesimpulan yang dapat dirumuskan di sini adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran bahasa Arab di MA. YSPIS Rembang disamping bertujuan sesuai dengan yang ada dalam GBPP bahasa Arab Madrasah Aliyah, juga memiliki tujuan lain yakni agar siswa bisa membaca kitab kuning. Dengan menggunakan metode ; ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, demonstrasi dan cerita. Sedangkan pengajaran bahasa Arab di MA. YSPIS perspektif kemampuan mengajar guru ada beberapa komponen penting dalam pengajaran yaitu ; perumusan tujuan, perencanaan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan evaluasi.
2. Secara obyektif guru bahasa Arab di MA. YSPIS Rembang tidak memiliki kemampuan dalam merencanakan pengajaran.
3. Melihat proses pengajaran yang dilaksanakan guru-guru bahasa Arab secara kualitatif guru-guru bahasa Arab di MA. YSPIS Rembang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pengajaran

dengan baik dengan menggunakan berbagai metode dan *performan* yang meyakinkan.

4. Secara faktual guru bahasa Arab di MA. YSPIS Rembang memiliki kemampuan yang baik dalam mengevaluasi pengajaran, baik evaluasi sumatif, formatif, dan pengadaan program perbaikan dan pengayaan.

B. SARAN

Setelah penulis mengetahui secara langsung pengajaran bahasa Arab serta kemampuan mengajar yang dimiliki guru-guru bahasa Arab di MA.YSPIS Rembang, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada MA. YSPIS Rembang hendaknya menyediakan laboratorium bahasa, sebab keberadaan laboratorium bahasa akan sangat menunjang pengajaran bahasa Arab dan akan membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran yang perlu media tersebut.
2. Kepada guru bahasa Arab, hendaknya lebih meningkatkan lagi efektifitas dan efisiensi dalam pengajaran bahasa Arab. Serta memberi motivasi belajar kepada siswa, sehingga siswa yang bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Dan metode pengajaran yang selama ini dipakai hendaknya dipertahankan. Disamping itu juga hendaknya guru-guru bahasa Arab di

MA.YSPIS Rembang memberikan contoh kepada siswa untuk berkomunikasi (berbicara) dengan menggunakan bahasa Arab ketika di sekolah.

3. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan kecintaannya terhadap bahasa Arab dan menjadikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari khususnya disekolah. Dan perlunya membentuk kelompok belajar, sehingga kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam pelajaran akan terjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta, DEPAG RI,1999)
- Azhar, Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet I 2003)
- A. Tabrani R, dan Atang Kusdinar, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung, Remaja Rosda Karya,cet ke III, 1994),
- Cece Wijaya, dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, tt)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 196)
- Depag RI, *GBPP Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta, 1994)
- H.D. Hidayat. dkk, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas I Madrasah Aliyah* (Kerjasama PT. Hikmat Syahid Jakarta dan PT. Thoha Putra Semarang, 1995)
- _____, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas II Madrasah Aliyah* (Kerjasama PT. Hikmat Syahid Jakarta dan PT. Thoha Putra Semarang, 1995)
- _____, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas III Madrasah Aliyah* (Kerjasama PT. Hikmat Syahid Jakarta dan PT. Thoha Putra Semarang, 1995)
- Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kerjasama Aptik dengan PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992),
- John M. Echol dan Hasan Salily, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia, Cet.XXIII, 1996)
- Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia, 1981)
- Moh. Uzer Usman, Drs dan Lilis Setiawan Dra, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1993)
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : PT Rosdakarya, Cet. VII, 1996)

Muchtar Nuha. HS, *Perencanaan Strategis (RENSTRA) Madrasah Aliyah YSPIS Gandrirojo tahun pelajaran 2004/2005*, (MA. YSPIS Gandrirojo Rembang, 2003)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung, Rosda Karya, Cet IV, 1999)

Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : CV. Amissco, 1996)

Syaiful Bahri Djamah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta cet ke, I, 1997)

S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta, Rineka Cipta, cet ke I, 1997)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1987)

Winarno. S, *Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung, jemmars, cet III, 1986)

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990)